Dinsos Gelar Rakor Untuk Pendamping Program Keluarga Harapan

Rabu, 16 Mei 2018

Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Pasuruan menggelar rapat koordinasi (rakor) dengan para pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di sembilan kecamatan. Rakor ini bertujuan meningkatkan keterampilan pendamping dalam Family Development Session (FDS) untuk mendukung program PKH yang terus mengalami peningkatan jumlah penerima manfaat.

Jumlah penerima PKH di Kabupaten Pasuruan meningkat dari 43.882 pada tahun sebelumnya menjadi 48.700 pada tahun 2017. Peningkatan ini menunjukkan perlunya pendamping yang lebih terampil dalam membantu keluarga penerima manfaat (KPM) untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Plt Kepala Dinsos Kabupaten Pasuruan, Gunawan Wicaksono, menekankan pentingnya peran pendamping dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman KPM mengenai pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan keuangan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian bagi KPM.

Tujuan utama PKH adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan sosial dengan meningkatkan akses KPM terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan telah menurun dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan efektivitas program perlindungan sosial.

Program PKH merupakan bagian penting dalam strategi pembangunan untuk mengurangi risiko sosial, meningkatkan kesetaraan, dan mengurangi kemiskinan. Peran pendamping sangat penting dalam menjamin keberhasilan program ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.